

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengaruh pemberian EES terhadap tikus putih (*Rattus norvegicus*) tidak berbeda nyata signifikan ($p>0,05$) terhadap berat badan tikus putih yang diinduksi Rhodamin B.
2. Pengaruh pemberian EES terhadap tikus putih (*Rattus norvegicus*) tidak berbeda signifikan ($p>0,05$) nyata terhadap berat relatif organ kolon tikus putih yang diinduksi Rhodamin B.
3. Pengaruh pemberian EES terhadap tikus putih (*Rattus norvegicus*) tidak berbeda nyata signifikan ($p>0,05$) terhadap berat panjang organ kolon tikus putih yang diinduksi Rhodamin B.
4. Pengaruh pemberian EES terhadap gambaran histologi organ kolon pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi Rhodamin B menunjukkan perubahan pada gambaran histologi kolon pada bagian ascendes, transversum dan descendes yang mengalami kolitis ulseratif yang ditandai dengan adanya peradangan yang disertai perubahan pada bentuk sel goblet serta kript tidak teratur, tetapi saat diberikan EES tidak ditemukan ciri kolitis ulseratif, tidak ditemukan sel radang namun pada beberapa bagian terdapat sedikit perubahan pada sel goblet dan bentuk kript yang tidak beraturan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjut yang lebih mendalam lagi mengenai daun Pirdot seperti metabolisme sekunder serta kandungan gizi didalam daun pirdot
2. Perlu dilakukannya penelitian lanjut mengenai perbandingan ekstrak etanol, etil asetat, dan metanol daun pirdot (EES) dengan berbeda dosis dengan Rhodamin Buntuk mengetahui kemampuan daun pirdot menghambat kolitis ulseratif yang dapat memicu pertumbuhan sel kanker